

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang.**

Persediaan pada umumnya dipisahkan berdasarkan jenis barang yang cukup banyak dan merupakan bagian yang cukup berarti dari seluruh aktiva perusahaan. Persediaan dalam arti di beberapa perusahaan adalah bagian yang paling signifikan, tidak hanya aktiva lancar tetapi juga total aktiva. Meskipun banyak item persediaan secara relatif tampaknya tidak penting, namun secara keseluruhan mereka bisa memiliki nilai yang perlu dipertimbangkan.

Keberadaan persediaan dalam perusahaan sangat diperlukan karena kegiatan operasional suatu perusahaan tidak akan berjalan apabila tidak adanya persediaan. Perusahaan harus menjaga persediaan karena persediaan tidak kalah penting dengan kas. Persediaan merupakan salah satu faktor utama dalam menghasilkan laba untuk perusahaan, karena dengan persediaan perusahaan dapat menghindari resiko tidak terpenuhinya permintaan konsumen.

Pada umumnya, sebuah perusahaan selalu ingin mengelola stok persediaan barang mereka dengan baik agar mengurangi resiko terjadinya kehilangan barang, kerusakan dan juga kesalahan prediksi pemesanan. Untuk melakukan pengelolaan persediaan atau inventaris secara efektif pastinya memerlukan cara yang terstruktur dan juga menggunakan aplikasi yang dapat membantu pengelolaan tersebut dengan mudah.

Namun, seperti yang sudah diketahui, pengelolaan persediaan merupakan hal yang bisa dibbilang cukup sulit. Terdapat banyak hal yang perlu dilakukan dengan benar, seperti menghitung saldo, menentukan harga pokok, melakukan pemesanan stok dan lain sebagainya. Aktivitas pencatatan persediaan barang merupakan sebuah hal yang sangat penting dilakukan oleh setiap perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menjaga persediaan barang agar selalu tersedia bagi konsumen dan juga penting untuk memudahkan perhitungan modal dan keuntungan perusahaan.

Pengendalian intern sangat berguna dalam melindungi aktiva perusahaan terhadap kecurangan, pemborosan dan pencurian yang dilakukan baik oleh pihak di dalam perusahaan maupun pihak di luar perusahaan. Sistem pengendalian intern yang memadai dalam pengelolaan persediaan barang, yaitu harus adanya pemisahan fungsi, baik yang melakukan perencanaan, penerimaan, pengeluaran, dan pencatatan dengan adanya persetujuan dari pihak yang berwenang. Demikian pula setiap transaksi persediaan barang harus disertai bukti-bukti atau dokumen yang dapat diandalkan dan dipercaya. Komponen sistem pengendalian intern yang efektif yang saling terkait yaitu:

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*)
2. Penilaian resiko (*risk assessment*)
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*)
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*)
5. Pengawasan (*monitoring*)

Komponen-komponen ini diperlukan untuk mencapai suatu sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien serta berguna dalam melindungi aktiva perusahaan terhadap kecurangan, pemborosan dan pencurian yang dilakukan oleh pihak di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem pengendalian intern yang memadai dalam pengelolaan persediaan barang, yaitu harus adanya pemisahan fungsi, baik yang melakukan perencanaan, penerimaan, pengeluaran, dan pencatatan dengan adanya persetujuan dari pihak yang berwenang.

Manajemen persediaan sangat penting untuk diterapkan dalam mengelola suatu perusahaan. Dengan manajemen persediaan yang telat maka perusahaan bisa meminimalkan kerugian. Persediaan yang kurang maupun berlebih akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Untuk itulah perlu melakukan perencanaan dalam mengelola perencanaan persediaan barang. Selain itu perusahaan perlu memahami sistem persediaan dengan cara menentukan sistem persediaan yang cocok agar penyimpanan di dalam gudang tidak terlalu lama.

Persediaan yang baik harus diawasi oleh manager atau supervisor gudang. Keberadaan manager atau supervisor gudang dapat membantu menghindari kesalahan dalam pencatatan stok barang. Mengatur jadwal persediaan juga akan memudahkan dalam pengelolaan persediaan barang di gudang dimana dapat mengurangi barang rusak atau kadaluarsa. Menghitung uang yang telah dikeluarkan untuk persediaan barang juga sangat diperlukan dalam pengelolaan persediaan barang, hal ini dilakukan agar dapat memperkirakan berapa pendapatan yang akan di dapatkan jika barang tersebut laku di pasaran.

PT Sinar Prima Lestari Palembang merupakan distributor yang bergerak dalam bidang farmasi dan obat-obatan. Persediaan yang ada pada PT Sinar Prima Lestari Palembang adalah obat-obatan, selain obat-obatan juga menjual kebutuhan kebersihan seperti sabun, kosmetik, sanitasi/kebersihan lainnya. Meskipun item-item persediaan obat yang ada relatif kecil namun secara keseluruhan persediaan tersebut memiliki nilai yang besar. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani perusahaan dengan persediaan barang dagang yang berlebihan dan tidak terjual.

Aktivitas pengendalian persediaan barang dagangan pada PT Sinar Prima Lestari Palembang meliputi kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh perusahaan untuk memberikan kemungkinan yang memadai bahwa sistem pengendalian persediaan barang dagangan yang ditetapkan telah dilaksanakan dalam beberapa kategori seperti, pada penjualan barang dagangan dilakukan pemisahan tugas-tugas yang jelas, menerima pesanan oleh bagian penjualan, melakukan penjualan oleh bagian penjualan, mengeluarkan barang oleh staf logistik, mencatat penjualan oleh akuntansi.

Pada perhitungan fisik barang dagangan ada pembagian tugas yaitu, melaporkan jumlah persediaan barang dagangan di gudang oleh kasub logistik, menghitung fisik persediaan barang dagangan oleh tim penghitungan persediaan, yang terdiri dari kabag logistik dan beberapa petugas dari bagian logistik, membuat laporan perhitungan fisik oleh komputer logistik.

Permasalahannya adalah PT Sinar Prima Lestari Palembang dalam memenuhi barang belum mengadakan persediaan barang dengan baik, misalnya dalam jumlah barang tertentu yang disimpan dalam gudang, cukup banyak jenis produk yang dijual, aktivitas keluar masuk barang juga kadang tidak terkontrol karena terlalu banyak permintaan pelanggan dalam persediaan barang hal ini dikhawatirkan terjadinya kecurangan, atau kehilangan stok barang. Oleh karena itu diperlukan sistem pengendalian intern persediaan barang yang baik agar tidak terjadi penyelewengan atau kecurangan dalam menjalankan tugas.

Selain itu PT Sinar Prima Lestari Palembang tidak mempertimbangkan dalam menugaskan bagian atau menunjuk personel yang khusus menangani penerimaan barang sendiri yang terpisah dengan bagian yang melakukan fungsi penyimpanan barang. Diharapkan adanya Asisten Apoteker untuk bagian penerimaan barang, karena bisa mengetahui mana obat yang mengandung obat keras (precursor), cara pemakaian obat, cara penyimpanan obat, jangka waktu pengobatan atau aktifitas yang hendaknya dihindari selama terapi dan informasi lain yang diperlukan. Pengelolaan persediaan dalam PT Sinar Prima Lestari Palembang dilakukan dengan pembelian dalam jumlah yang besar, karena relatif lebih menguntungkan. Hal ini disebabkan adanya kemungkinan mendapat potongan harga pembelian, biaya pengangkutan per unit yang lebih murah dan penghematan dalam biaya lainnya yang mungkin juga diperoleh. Namun satu hal yang harus diperhatikan, hendaknya jumlah persediaan tersebut tidak terlalu besar sehingga modal yang tertanam dan biaya-biaya yang ditimbulkan juga tidak terlalu besar.

Berdasarkan latar belakang di atas tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul :“ANALISIS EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERN DALAM PENGELOLAAN PERSEDIAAN OBAT PADA PT SINAR PRIMA LESTARI PALEMBANG”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah di uraikan di atas maka yang menjadi permasalahan adalah bagaimana efektifitas pengendalian intern dalam pengelolaan persediaan obat pada PT Sinar Prima Lestari Palembang?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar pembahasan tidak meyimpang dari rumusan masalah yang ada dan pembahasannya lebih terarah maka penulis perlu membatasi penelitian ini mengenai semua kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan obat pada PT Sinar Prima Lestari Palembang.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana efektifitas pengendalian intern dalam pengelolaan persediaan obat pada PT Sinar Prima Lestari Palembang.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang akan diajukan, maka adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Dapat menganalisis pengendalian internal pada *real*-bisnis dengan membandingkannya dengan ilmu yang didapat selama perkuliahan. Dapat memberikan informasi mengenai pengendalian internal persediaan yang terjadi pada situasi bisnis sesungguhnya, serta dapat mengidentifikasi komponen-komponen pengendalian internal yang diterapkan pada persediaan.

2. Secara Praktis

Bagi perusahaan sendiri yang menjadi objek penelitian maupun perusahaan sejenis diharapkan dapat menjadi rujukan dalam memperbaiki kinerja perusahaan terutama mengenai pengelolaan persediaan. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan analisis atau penelitian mengenai pengelolaan persediaan dan pengendalian internal persediaan.